

Islam. Juga disebut munculnya LSM dan gerakan mahasiswa belakangan ini, tetapi yang cukup diimbangi dengan dukungan terhadap keberhasilan ekonomi pemerintah, hingga tak sempat menimbulkan kekuatiran terhadap aksi massa seperti massa-massa sebelumnya. Tentu saja lingkungan internasional yang makin mendorong ke arah demokratisasi merupakan salah satu hal yang memberikan harapan, hingga Feith berani bertaruh bahwa tahun 1990-an ini Indonesia akan menuju kepada keadaan seperti Thailand pada tahun 1980-an; dengan parlemen yang lebih berwibawa, kekuasaan yudikatif yang lebih independen dan kebebasan pers serta berserikat yang lebih besar. (Herbert Feith, 1991).

Dalam semangat yang hampir sama, juga R. William Liddle masih melihat adanya harapan untuk demokratisasi di masa depan. Dalam pandangannya ada tiga pertimbangan awal yang perlu diperhitungkan. Yang **pertama**, perubahan yang evolusioner lebih diutamakan daripada revolusioner. **Kedua**, kelompok yang mempelopori perubahan, besar kemungkinan akan berasal dari kalangan intelegentia, yang pada umumnya tidak revolusioner, walaupun beberapa diantara mereka mempunyai

pengikut massa yang cukup besar. **Ketiga**, bentuk demokrasi yang sudah ada hanya memerlukan perubahan isi, karena kerangka dasarnya dapat mencakup kepartaian dan peranan ABRI, melalui serangkaian nenoisasi. (R. William Liddle, 1990).

Dalam kerangka ini diperlukan persuasi mengenai peranan eksekutif yang semestinya dalam suatu demokrasi perwakilan tanpa menjurus ke arah pemerintahan yang lemah. Juga citra lama tentang demokrasi parlementer yang kusut tidak akan diulang kembali.

Di samping itu, ia menganggap perlunya meningkatkan sumber daya politik bagi kalangan bukan pemerintah, yang meliputi berlanjutnya deregulasi yang membela kepentingan usaha kecil, memperkuat sistem peradilan dan kekuasaan yudikatif, serta membangun masyarakat swasta (civil society). Dalam jangka panjang, katanya, benang-benang yang dijalin antar berbagai kelompok masyarakat ini, yang melintasi pembelahan kesukuan, agama dan kelas akan memungkinkan demokrasi berjalan. (R. William Liddle, 1990).

Ulf Sundhaussen lebih melihat kemungkinan demokrasi itu dari peralihan generasi dalam ABRI, yang menurut pendapatnya sedikit